

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait manajemen Filantropi dalam membangun pemberdayaan ekonomi umat melalui program ternak desa sejahtera Laznas Nurul Hayat cabang Tuban dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola manajemen Filantropi Laznas Nurul Hayat cabang Tuban dana yang didapatkan dari donatur dikelola untuk program yang berfokus pada kegiatan pendidikan, kesehatan, dakwah, sosial kemanusiaan, dan pemberdayaan masyarakat dan, dan salah satunya adalah program ternak desa sejahtera. Hasil pengelolaan dana tersebut dilaporkan ke pusat dan dipublikasi setiap tahunnya, serta dilaksanakan monitoring dan evaluasi untuk menentukan program yang akan dijalankan ke depannya. Manajemen tersebut dilaksanakan dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di setiap program kerja Laznas Nurul Hayat cabang Tuban.
2. Implementasi manajemen Laznas Nurul Hayat cabang Tuban dalam pemberdayaan ekonomi umat melalui program ternak desa sejahtera, dengan manajemen pengelolaan program ternak desa sejahtera yang meliputi: *pertama* pendistribusian hewan ternak pada program ternak desa sejahtera dengan cara sistem penggemukan (*fittening*). *Kedua* pembinaan dan pelatihan program ternak desa sejahtera dengan cara pertemuan rutin secara kolektif untuk melakukan diskusi tentang kendala, masalah, serta pengelolaan dan pengembangan kambing. *Ketiga* pendampingan dan pengawasan program ternak desa sejahtera yang dilakukan oleh fasilitator program dengan cara memberikan penangan dan mencari solusi bersama dalam menghadapi permasalahan dan pengembangan ternak.
3. Berdasarkan analisis keberhasilan program ternak desa sejahtera Laznas Nurul Hayat cabang Tuban dalam pemberdayaan ekonomi umat melalui program ternak desa sejahtera dilakukan dengan analisis *Social Return On*

Investment (SROI), peneliti menemukan bahwa adanya program ternak desa sejahtera sudah tercapai dan berhasil dalam pembangunan ekonomi umat yang dengan menunjukkan keberhasilan secara positif. Dari realisasi anggaran pada program di desa Montongsekar pada tahun 2020 sebesar Rp. 91.960.000 dan di Desa Mulyoagung pada tahun 2021 sebesar Rp. 126.490.000. Program tersebut memiliki keuntungan yang berdampak di Desa Montongsekar hasil dampak program bagi lembaga berjumlah Rp. 7.040.000, hasil dampak bagi penerima manfaat berjumlah Rp. 7.445.000/orang, dan hasil dampak bagi masyarakat umum berjumlah Rp. 1.600.000. Dan hasil keuntungan yang berdampak di desa Mulyoagung hasil penilaian dampak program pada lembaga berjumlah Rp. 58.010.000, hasil dampak bagi penerima manfaat berjumlah Rp. 11.199.000/orang, hasil dampak bagi masyarakat berjumlah Rp. 1.300.000.

B. Rekomendasi dan Saran

Rekomendasi dari penelitian ini adalah program ternak desa sejahtera yang dijalankan Laznas Nurul Hayat cabang Tuban perlu dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya serta dengan perluasan skala gerakan pemberdayaan, namun dalam pelaksanaan program ini tetap menekankan pemberdayaan masyarakat agar program tersebut tidak hanya terkesan program bantuan akan tetapi program tersebut adalah program untuk membangun kemandirian masyarakat. Apabila diperlukan keberlanjutan dalam pengorganisasian peternak yang lebih efektif, pihak Laznas Nurul Hayat cabang Tuban perlu menjalin kerjasama dengan Dinas Peternakan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), atau lainnya yang saling mendukung untuk menunjang aktivitas pelaksanaan program pengembangan usaha ternak secara berkelanjutan.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh pihak Laznas Nurul Hayat cabang Tuban adalah melakukan monitoring secara berkelanjutan pasca adanya program ternak desa sejahtera, peternak menjadi mitra dalam pemenuhan kebutuhan kambing untuk unit usaha aqiqah Nurul Hayat sehingga bisa menjadi media distribusi pemasaran, dan melakukan pembinaan secara berkelanjutan kepada kelompok ternak agar program

tersebut menjadi *pilot project* untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada Laznas Nurul Hayat adalah program ternak desa sejahtera perlu dilakukan setiap tahunnya karena pada tahun 2022 program tersebut sempat berhenti. Alasan perlu dilakukannya program tersebut dikarenakan program ternak desa sejahtera mempunyai potensi dalam pengembangan pendapatan ekonomi baik dari lembaga, kelompok ternak, komunitas pedagang, dan masyarakat sekitar. Apabila program pemberdayaan terus dilakukan oleh Laznas Nurul Hayat nantinya kepercayaan masyarakat sebagai donatur juga akan meningkat dikarenakan program tersebut diarahkan ke kegiatan produktif dalam membangun perekonomian umat.

